

UNIVERSITAS BINA NUSANTARA

Jurusan Teknik Industri
Tugas Akhir Sarjana
Semester Genap tahun 2007/2008

ANALISIS PENGELOLAAN DEAD STOCK PADA PT. TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INDONESIA

Darmaji Dwi Antoro
NIM: 1000835000

Abstrak

PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia is an automotif company that produce toyota car in Indonesia. In production PT. TMMIN need inventory and its should be efektif and efisien. Inventory should be consider about safety stock to avoid production line stop. Model change in production influence the machine and inventory status.

Dead stock is spare part, sheet material and other consummable parts for production support that not move due to run out model. Dead Stock could not disappear, with the right management we could minimize it. Dead Stock in Sunter 1 happened in 5 sloc, there are PAD Painting, PAD Engine2, Assy Kaizen, Welding Maintenance and Utility. The condition of PT TMMIN Sunter 1 dead stock reached Rp. 5.716.379.408,- that located in five sloc. The biggest amount of dead stock are finded in PAD Engine 2 sloc.

The alternatif to solve dead stock problem are control the inventory sistem, manage the dead stock, storage technique of training. The best alternatif to solve dead stock's problem is by sold them in a tender. The tender make a dead stock earning an advantages for the company. With dead stock selling mechanism a tender will be easier to be done.

Keywords: Inventory, Safety stock, Dead stock, Run out model.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah s.w.t yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penyusun bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul: **ANALISIS MEKANISME PENJUALAN *DEAD STOCK* PADA PT. TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INDONESIA** ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik jenjang Strata 1 Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Prof. Dr. Geraldus Polla, M.App.Sc selaku Rektor Universitas Bina Nusantara
- Bapak Iman H. Kartowisastro, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Industri
- Ir. Gunawarman Hartono, M. Eng., selaku Ketua Jurusan Teknik Industri dan dosen pembimbing.
- Seluruh dosen dan staff pengajar Universitas Bina Nusantara.
- Jajaran manajemen dan rekan-rekan di Finance Division, PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia.
- Istriku tersayang yang senantiasa menemaniku dan memberi motivasi.
- Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik sangat penulis butuhkan, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 25 Januari 2008

Penyusun,

Darmaji, D A

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah	2
1.3 Ruang Lingkup	4
1.4 Tujuan dan Manfaat	5
1.5 Gambaran Umum Perusahaan	5
1.5.1 Perkembangan Perusahaan	5
1.5.2 Visi dan Misi Perusahaan	14
1.5.3 Struktur Organisasi Perusahaan	15
1.5.4 Uraian Pekerjaan	17

BAB II LANDASAN TEORI

2.1	Persediaan (<i>Inventory</i>)	27
2.1.1	Jenis-jenis persediaan.....	28
2.1.2	Persediaan Pengaman (<i>Safety Stock</i>).....	29
2.2	<i>Seven Tools</i>	30
2.2.1	Lembar Pengecekan (<i>Check Sheet</i>).....	31
2.2.2	Diagram Pareto.....	34
2.2.3	Diagram Sebab Akibat (<i>Fish Bone Diagram</i>).....	37
2.3	FMEA (<i>Failure Mode Effect and Analysis</i>).....	39
2.4	Analisis ABC	40
2.4.1	Prosedur Analisis ABC	43
2.4.2	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam analisis ABC.....	43
2.5	Kerangka Pemikiran.....	44

BAB 3 METODOLOGI PEMECAHAN MASALAH

3.1	Diagram Alir Pemecahan Masalah.....	46
3.2	Penelitian Pendahuluan	46
3.3	Identifikasi Masalah.....	47
3.4	Pengumpulan Data	47
3.5	Pengolahan Data	48
3.5.1	Analisis dengan <i>Check Sheet</i>	48
3.5.2	Analisis dengan Diagram Pareto.....	49
3.5.3	Analisis dengan Diagram Sebab Akibat (<i>Fish Bone</i>)	49

3.5.4 Analisis dengan FMEA (<i>Failure Mode Effect and Analysis</i>)	49
3.6 Usulan Perbaikan	50
3.7 Kesimpulan dan Saran.....	50

BAB 4 PENGUMPULAN PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Pengumpulan Data	51
4.1.1 <i>PAD Painting</i> (2100)	51
4.1.2 <i>PAD Engine 2</i> (2300).....	52
4.1.3 <i>Assy Kaizen</i> (5004).....	53
4.1.4 <i>Welding Maintenance</i> (5005).....	53
4.1.5 <i>Utility</i> (5007).....	54
4.2 Pengolahan Data	55
4.2.1 Lembar periksa (<i>check sheet</i>).....	55
4.2.2 Diagram Pareto.....	56
4.2.3 Diagram sebab akibat (<i>fish bone</i>).....	59
4.2.4 <i>Failure Mode Effects Analysis</i> (FMEA)	62
4.2.5 Analisis ABC	67
4.3 Usulan Perbaikan (Mekanisme Penjualan <i>Dead stock</i>)	69

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Pembagian Saham.....	13
Tabel 1. 2	Hasil produk <i>Engine Assy Divisi Machining</i>	20
Tabel 1. 3	Hasil produk <i>Engine Components Divisi Machining</i>	20
Tabel 2. 1	Lembar Pengecekan.....	34
Tabel 2. 2	Contoh Data Diagram Pareto	36
Tabel 4. 1	Summary Jumlah <i>Dead stock</i> per Sloc	54
Tabel 4. 2	Jumlah dan Nilai <i>Dead stock</i> per Sloc	56
Tabel 4. 3	Persentase Jumlah <i>Dead stock</i> per Sloc	57
Tabel 4. 4	Persentase Nilai <i>Dead stock</i> per Sloc.....	57
Tabel 4. 5	Analisis FMEA atas <i>Dead stock</i> di Sunter 1.....	63
Tabel 4. 6	Range Harga Beli <i>Dead stock</i>	68
Tabel 4. 7	Mekanisme Penjualan <i>Dead stock</i>	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kantor pusat PT. TMMIN	8
Gambar 1. 2 Persebaran kantor pusat dealer utama TOYOTA.....	9
Gambar 1. 3 Mesin VVT-i	10
Gambar 1. 4 Struktur Organisasi PT. TMMIN	16
Gambar 2. 1 Contoh Diagram Pareto.....	36
Gambar 2. 2 Contoh Diagram Sebab Akibat	38
Gambar 2. 3 Contoh Diagram ABC.....	41
Gambar 3. 1 Diagram Alir Pemecahan Masalah.....	46
Gambar 4. 1 Beberapa item <i>dead stock</i> PAD Painting	52
Gambar 4. 2 Beberapa item <i>dead stock</i> PAD Engine 2	52
Gambar 4. 3 Beberapa item <i>dead stock</i> Welding Maintenance	53
Gambar 4. 4 Diagram Pareto <i>Dead stock</i> berdasarkan jumlah	58
Gambar 4. 5 Diagram Pareto <i>Dead stock</i> berdasarkan nilai	58
Gambar 4. 6 Diagram sebab akibat <i>dead stock</i> di PAD Engine 2.....	60
Gambar 4. 7 Prioritas penanganan <i>dead stock</i>	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Check Sheet PAD Painting</i>	78
Lampiran 2 <i>Check Sheet PAD Engine 2</i>	80
Lampiran 3 <i>Check Sheet Assy Kaizen</i>	113
Lampiran 4 <i>Check Sheet Welding Maintenance</i>	114
Lampiran 5 <i>Check Sheet Utility</i>	115
Lampiran 6 <i>Data Dead stock PAD Painting</i>	116
Lampiran 7 <i>Data Dead stock PAD Engine 2</i>	117
Lampiran 8 <i>Data Dead stock Assy Kaizen</i>	150
Lampiran 9 <i>Data Dead stock Welding Maintenance</i>	151
Lampiran 10 <i>Data Dead stock Utility</i>	152
Lampiran 11 <i>Flow Mekanisme Penjualan Dead stock</i>	153
Lampiran 12 <i>Dead stock Disposal Form</i>	154